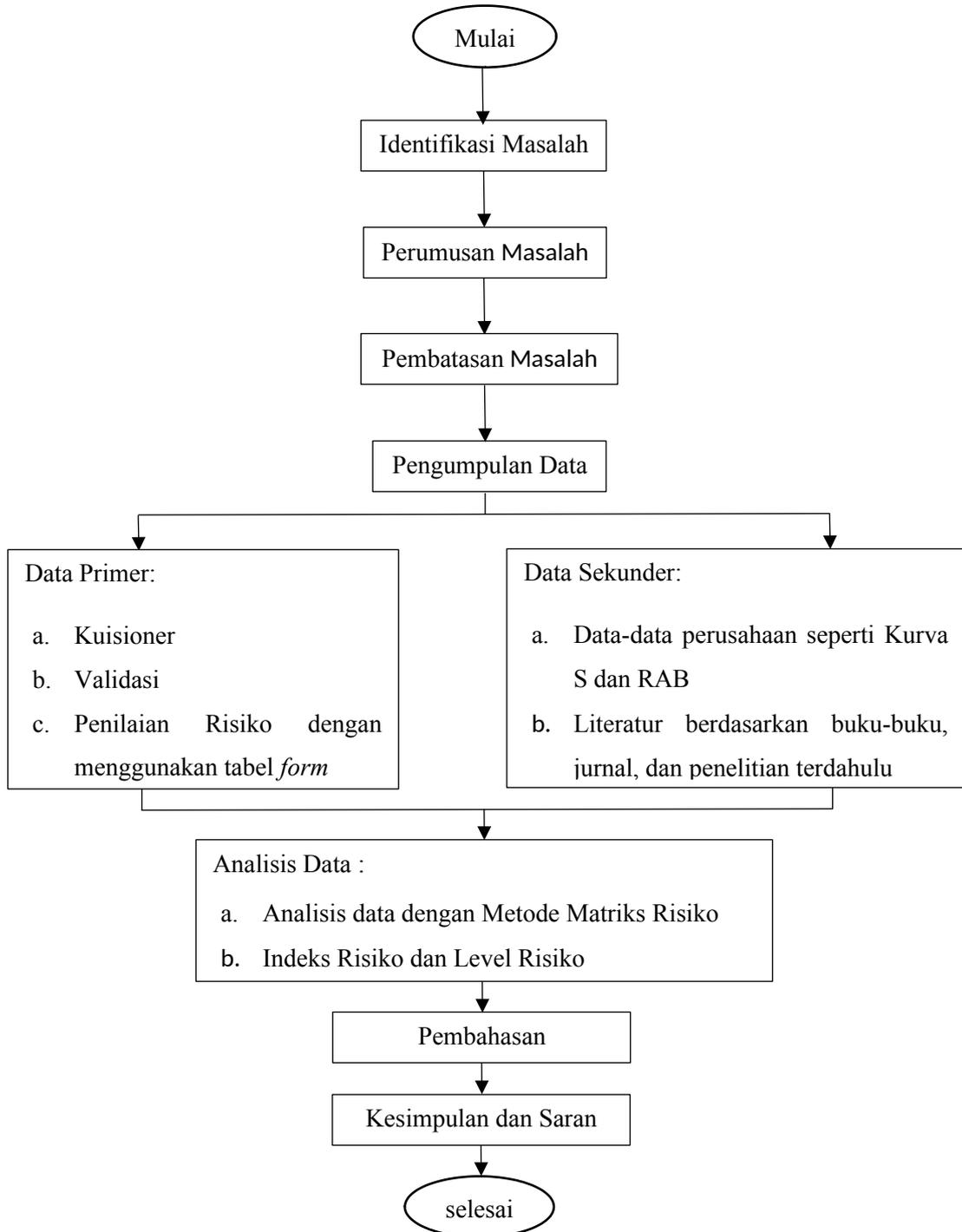


BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tahap Penelitian



Gambar 3. 1 Flow Chart Penelitian

3.2. Gambar Peta

Penelitian dilakukan di salah satu Jembatan Kragan sebagai penyambung dua wilayah yang terpisahkan oleh Sungai Bengawan Solo tepatnya di antara Dusun Karangwuni, Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo dengan Dusun Sapen, Desa Kebak, Kecamatan Kebakkramat.



Gambar 3. 2 Peta lokasi penelitian tampak atas jembatan Kragan

3.3. Pengambilan Data

Untuk melaksanakan penelitian sangat diperlukan data-data yang akan mendukung dan mempermudah penelitian tersebut dan adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer

Data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lokasi pembangunan proyek jembatan rangka baja. Tahap pengambilan berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan dan dokumentasi selama di lapangan seperti proses pembangunan dan mencatat seluruh data aktivitas serta kegiatan dan mengajukan pengamatan dan pertanyaan mengenai identifikasi resiko kecelakaan kerja pada proyek jembatan baja tersebut dengan meminta pada pihak yang

bersangkutan dengan menggunakan formulir. Wawancara yang dilakukan bisa secara resmi dan bisa secara tidak terstruktur kepada seluruh pekerja di lapangan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sebuah penelitian terhadap narasumber atau instansi di proyek pembangunan jembatan rangka baja dengan mendapatkan data-data proyek seperti RAB, kurva S, dan data-data yang lain.

3.4. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian adalah hasil dari penelitian yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung di lapangan. Metode pengumpulan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

a. Pengumpulan data primer

- Observasi
- Wawancara/ *Interview* dengan pihak terkait.

Memberi penilaian terhadap resiko dan dampak kecelakaan kerja dengan menggunakan formulir dengan metode JSA (*Job Safety Analysis*) kemudian mengidentifikasi potensi bahaya dan kerugian apa saja yang akan terjadi di setiap kegiatan yang berlangsung dengan pengamatan secara langsung di lokasi proyek dan dengan mewawancarai ahli k3 dari pihak terkait yaitu dengan kontraktor PT. Putra Mas Indah Baroe dan konsultan pengawas PT. Indec Internusa (KSO) PT. Seecons-PT.Adhy Duta Prima maupun para pekerja di lokasi pembangunan proyek.

- Menganalisis perhitungan pada setiap pekerjaan dan kegiatan serta potensi resiko kecelakaan kerja dengan menggunakan perhitungan matrik resiko.

b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder didapatkan dari penelitian secara tidak langsung bahkan penelitian sebelumnya seperti data-data RAB, kurva S, data topografi, data tanah, data proyek dan lain sebagainya. Data sekunder berfungsi untuk menjadi acuan dalam penelitian.

2. Pengolahan data

Setelah mendapatkan seluruh data-data yang diperlukan maka tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut dan mendapat akan hasil dari pengolahan data dengan cara perhitungan dari data pada kuisioner atau formulir yang telah diisi menggunakan metode *JSA* dan perhitungan menggunakan matrik resiko.